

PENGENALAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI ANDROID BAGI SISWA SMKN 1 KUBUTAMBAHAN

Putu Ria Astria^{1*}, I Made Dwita Atmaja², Luh Putu Ekawati³

^{1,2,3}Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

*E-mail: ria.astria@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Vocational school students are prepared to have competencies according to their field so that they are able to compete in the world of work after graduating from school. However, not all vocational school graduates are able to compete for jobs. Based on BPS data for August 2023, it shows that the highest poverty rate is for vocational school graduates at 9.31%. Therefore, the mindset of looking for work should be changed by creating jobs. One of the competencies being prepared is digital financial literacy skills so that vocational school students are able to build their own businesses. This activity is focused on students who have an interest in opening a business. One of the skills needed is the ability to manage business finances. Therefore, cash income and disbursement recording software was introduced to make it easier to record business transactions. The software introduced is Android-based so it is easier to access and use. The delivery of the material was assisted by several students who became teams in this PKM activity using video tutorials on using the application. The enthusiasm of the participants in this PKM activity can be observed through the discussion process and the seriousness of the participants in participating in this training. Basically, business actors must be willing to continue learning and updating their knowledge and skills in the field of technology. This is done so that the business involved is able to compete in today's era of globalization.

Keywords: financial management, financial application, entrepreneur

ABSTRAK

Siswa SMK dipersiapkan memiliki kompetensi sesuai bidangnya sehingga mampu bersaing di dunia kerja usai lulus sekolah. Akan tetapi, tidak semua lulusan SMK mampu bersaing mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data BPS Agustus 2023 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK sebanyak 9,31%. Oleh karena itu, sudah seharusnya pola pikir mencari pekerjaan diubah dengan menciptakan lapangan kerja. Salah satu kompetensi yang dipersiapkan adalah kemampuan literasi keuangan digital sehingga siswa SMK mampu membangun usahanya sendiri. Kegiatan ini difokuskan kepada siswa yang memiliki ketertarikan untuk membuka usaha. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan usaha. Oleh karena itu, diperkenalkan software pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas untuk memudahkan pencatatan transaksi usaha. Software yang diperkenalkan sudah berbasis android sehingga lebih mudah diakses dan digunakan. Penyampaian materi dibantu oleh beberapa mahasiswa yang menjadi tim dalam kegiatan PKM ini dengan menggunakan video tutorial penggunaan aplikasi. Antusias peserta dalam kegiatan PKM ini dapat diamati melalui proses diskusi dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Pada dasarnya pelaku usaha harus mau terus belajar dan mengupdate pengetahuan dan keterampilannya di bidang teknologi. Hal ini dilakukan agar usaha yang digeluti mampu bersaing di era globalisasi dewasa ini.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, aplikasi keuangan, wirausaha

PENDAHULUAN

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kubutambahan. Siswa SMK dipersiapkan memiliki kompetensi sesuai bidangnya sehingga mampu bersaing di dunia kerja usai lulus sekolah. Akan tetapi, tidak

semua lulusan SMK mampu bersaing mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data BPS Agustus 2023 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK sebanyak 9,31%. Oleh karena itu, sudah seharusnya pola pikir mencari pekerjaan diubah dengan menciptakan lapangan kerja. Salah satu kompetensi yang dipersiapkan adalah kemampuan literasi keuangan digital sehingga siswa SMK

mampu membangun usahanya sendiri. *Organisation for Economic Cooperation and Development International Network on Financial Education* atau OECD/INFE mengembangkan survei literasi keuangan internasional yang dapat digunakan dengan latar belakang negara yang sangat berbeda di berbagai negara. Terdapat tiga instrumen pengukur literasi keuangan menurut *guidebook* OECD/INFE 2016, yaitu: 1) pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), pengetahuan keuangan dihitung sebagai jumlah tanggapan atau jawaban responden terhadap pernyataan mengenai empat topik pengetahuan keuangan, yaitu: nilai waktu uang, resiko dan laba, definisi inflasi dan diversifikasi. 2) perilaku keuangan (*financial behavior*), tingkat perilaku keuangan mengacu pada sejumlah pernyataan untuk mengeksplorasi sejauh mana seseorang berperilaku dalam cara meleak keuangan. 3) sikap keuangan (*financial attitude*), terkait dengan bagaimana responden dalam memprioritaskan keuangan jangka pendek daripada membuat rencana jangka panjang. Data OJK menyebutkan bahwa pada tahun 2020 angka

literasi nasional menunjukkan nangka sebesar 38,03%, dan indeks inklusi keuangan nasional di angka 76,19%. Literasi keuangan digital merupakan pengembangan dari literasi keuangan yang disesuaikan dengan perkembangan di industri keuangan yang ke arah digitalisasi. Melek digital dirasakan perlu untuk kondisi saat ini. Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplementasikannya (1). Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (2). Semakin tinggi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM yaitu pelatihan literasi keuangan digital berbasis aplikasi android dimulai dengan melakukan analisis lapangan. Tahap analisis lapangan dilakukan tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan

keuangan yang efektif (3). Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi. Digitalisasi akuntansi merujuk pada proses mengadopsi teknologi digital dan perangkat lunak dalam melaksanakan fungsi-fungsi akuntansi. Digitalisasi Akuntansi memiliki beberapa kelebihan apabila dibandingkan dengan bisnis yang dikelola secara konvensional pada umumnya. Maka dari itu mayoritas pelaku usaha lambat laun beralih menggunakan konsep digitalisasi akuntansi. Berikut ini beberapa keunggulan digitalisasi akuntansi diantaranya adalah (1). Digitalisasi akuntansi memainkan peran penting dalam bisnis modern dengan membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan Kemampuan analisis dalam proses akuntansi. Perkembangan akuntansi di era revolusi industri 4.0 sudah tidak memungkinkan lagi bagi para pelaku usaha untuk bekerja secara tradisional atau secara manual dalam menangani jumlah data yang besar. Mengingat terjadinya perubahan ekspektasi pelanggan yang menuntut kecepatan dalam memproses informasi keuangan menjadikan teknologi sebagai megatrend bagi akuntansi dan bisnis untuk menjaga stabilitas kelangsungan usaha secara jangka Panjang dan berkelanjutan. Perkembangan teknologi dan informasi menghasilkan inovasi dalam layanan keuangan yang disebut dengan Financial Technology (Fintech). Hal ini juga didukung oleh Bank Indonesia dengan mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Gerakan ini gencar dilakukan untuk menjawab tantangan era digital dengan tujuan untuk mnedukasi masyarakat bahwa metode transaksi digital memiliki banyak manfaat yakni efisien, cepat, nyaman, mudah, dan amandengan melakukan koordinasi pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kubutambahan mengenai kebutuhan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Tahap selanjutnya adalah melakukan

koordinasi dengan tim dosen pengabdian dan Mahasiswa serta pihak sekolah yang akan terlibat dalam kegiatan PKM. Jadwal pelaksanaan PKM ditetapkan setelah koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktek, dan tanya jawab. Secara rinci, tahapan kegiatan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dengan menyampaikan jadwal pelatihan kepada pihak sekolah. Tahap pelaksanaan pelatihan literasi keuangan digital meliputi pemberian materi dan praktek langsung penggunaan aplikasi. Tahap evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyampaikan materi, para peserta diberikan waktu untuk mengerjakan pretest. Pretest ini berisikan daftar pertanyaan mengenai beberapa materi yang akan diberikan, meliputi pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pengikhtisaran buktibukti transaksi, penjurnalan, posting jurnal ke buku besar, serta aplikasi UKM berbasis android. Pretest disusun dengan tipe soal objektif. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 48. Hal ini dapat dimaklumi karena sebagian besar siswa tidak memiliki pemahaman dalam bidang Akuntansi. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi. Pemaparan materi pertama berupa konsep dasar akuntansi, pengikhtisaran bukti transaksi, penjurnalan, posting jurnal ke buku besar, dilakukan oleh Ibu Luh Putu Ekawat, SE., Ak., Msi. Konsep dasar akuntansi yang diberikan secara sederhana, yakni memperkenalkan akun-akun yang sering terjadi dalam setiap transaksi kegiatan usaha, yakni pencatatan uang masuk dan uang keluar. Untuk mencatat transaksi yang terjadi dan menghitung berapa uang yang ada secara harian dapat juga digunakan pencatatan keuangan yang sederhana. Pencatatan ini hanya akan menggambarkan berapa jumlah uang yang masuk dan keluar tetapi tidak

menunjukkan berapa jumlah keuntungan bersih yang diperoleh dari hasil dilakukan dengan melakukan tanya jawab dan wawancara mengenai perubahan pengetahuan siswa mengenai aplikasi keuangan berbasis android tersebut. *Pretest* dan *posttest* dilaksanakan dengan metode Tanya jawab kepada peserta mengenai tingkat pengetahuannya terhadap aplikasi digital keuangan. Kegiatan PKM literasi keuangan digital berbasis android ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen sebagai tim pengabdian dan tiga orang Mahasiswa usaha. Pencatatan ini menggunakan buku harian kas sebagai berikut:

Tabel 1. Buku Hari Kas

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar

Pemaparan materi berikutnya adalah Digitalisasi Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan secara mandiri melalui aplikasi UKM berbasis android yang disampaikan oleh Ibu Putu Ria Astria, SE., M.Acc., Ak. Aplikasi Akuntansi UKM berbasis android adalah sebuah aplikasi sederhana yang memiliki fungsi untuk memudahkan para pelaku usaha UKM (usaha kecil dan menengah) mengelola segala jenis aktivitas akuntansi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan online secara otomatis. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis dan sangat mudah digunakan karena pemakainya hanya perlu mengisi data transaksi dan secara sistem akan diproses sehingga menghasilkan laporan keuangan. Peserta diberikan pemahaman konsep dasar secara manual siklus dari akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan secara konvensional.



Gambar 1. Aplikasi UKM

Pembicara memulai simulasi penggunaan aplikasi dengan mengambil contoh usaha peternakan, memberikan contoh transaksi yang ada dalam perusahaan tersebut



Gambar 2. Proses Input Data

Jurnal		Close House Mahadewi	
April 2022		Cari	
12	Biaya PDAM	1.200.000	
10	Biaya Listrik	5.000.000	
5	Konsumsi Anak Kandang	200.000	
4	Bahan Bakar Peralite	140.000	
4	Bahan.bakar Solar	200.000	
4	Perlengkapan Dolomit	350.000	
4	Perlengkapan Gas 12kg	8.700.000	
3	Pembelian.perlengkapam Sekam		

Gambar 3 . Penjurnalan Transaksi

Buku Besar Kas				
April 2022		Mei 2022		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
April				
03-04-2022	Pembelian.perlengkapam Sekam	0	1.200.000	(1.200.000)
04-04-2022	Perlengkapan Gas 12kg	0	8.700.000	(9.900.000)
04-04-2022	Perlengkapan Dolomit	0	350.000	(10.250.000)
04-04-2022	Bahan bakar Solar	0	200.000	(10.450.000)
04-04-2022	Bahan Bakar Peralite	0	140.000	(10.590.000)
05-04-2022	Konsumsi Anak Kandang	0	200.000	(10.790.000)
10-04-2022	Biaya Listrik	0	5.000.000	(15.790.000)
12-04-2022	Biaya PDAM	0	1.200.000	(16.990.000)
	Sub Total April	0	16.990.000	
Total April		0	-16.990.000	(-16.990.000)
Mei				
04-05-2022	Biaya Gaji	0	3.000.000	(19.990.000)
07-05-2022	Perlengkapan Gas 12kg	0	4.350.000	(24.340.000)
08-05-2022	Penjualan Kampil Pakan	600.000	0	(23.740.000)
10-05-2022	Pembelian.perlengkapam Sekam	0	1.200.000	(24.940.000)
14-05-2022	Pinjaman Ayam	50.000.000	0	25.060.000
	Sub Total Mei	50.600.000	8.550.000	
Total Mei		42.050.000	0	25.060.000
Sub Total		50.600.000	25.540.000	
Total		25.060.000	0	25.060.000

Gambar 4. Buku Kas Besar

Neraca Saldo				
April 2022		Mei 2022		
Perkiraan	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	0	16.990.000	42.050.000	0
Perlengkapan	10.250.000	0	0	0
Penjualan Barang	0	0	0	50.600.000
Biaya Gaji Karyawan	0	0	3.000.000	0
Biaya Listrik	5.000.000	0	0	0
Biaya Air	1.200.000	0	0	0
Biaya Perlengkapan	0	0	5.550.000	0
Biaya Umum Lain-Lain	540.000	0	0	0
Total	16.990.000	16.990.000	50.600.000	50.600.000

Gambar 5 . Neraca Saldo

Laba Rugi			
April 2022		Mei 2022	
Pendapatan			
Penjualan Barang	0	50.600.000	
Pendapatan Bersih	0	50.600.000	
Harga Pokok Penjualan			
LABA / RUGI KOTOR	0	50.600.000	
Biaya Penjualan			
Total Biaya Penjualan	(0)	(0)	
Biaya Admin dan Umum			
Biaya Gaji Karyawan	0	(3.000.000)	
Biaya Listrik	(5.000.000)	0	
Biaya Air	(1.200.000)	0	
Biaya Perlengkapan	0	(5.550.000)	
Biaya Umum Lain-Lain	(540.000)	0	
Total Admin dan Umum	(6.740.000)	(8.550.000)	
Pendapatan Dikur Usaha	0	0	
Total Pendapatan Dikur Usaha	0	0	



Gambar 7. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 8. Foto Bersama Mitra



Gambar 9. Sesi Diskusi dengan Mitra

SIMPULAN

Kegiatan PKM yang diselenggarakan SMKN 1 Kubutambahan telah berjalan dengan baik dan lancar. Adapun manfaat yang diperoleh dari para siswa, yaitu mendapatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai praktik akuntansi dengan contoh transaksi tersebut diatas, mengetahui manfaat laporan keuangan bagi kelangsungan usahanya serta dapat menyusun laporan keuangan yang berbasis digital secara mandiri dan *real time*. Manfaat yang lain juga dirasakan oleh para dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tim PKM ini. Tim dapat mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membantu

memecahkan masalah di masyarakat. Kegiatan PKM ini juga menjadi sarana yang membantu pemerintah dalam menumbuhkan motivasi dan kesadaran pelaku usaha untuk menjaga kesinambungan usaha siswa di masa mendatang. Antusias peserta dalam kegiatan PKM ini dapat diamati melalui proses diskusi dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Pada dasarnya pelaku usaha harus mau terus belajar dan *update* pengetahuan dan keterampilannya di bidang teknologi. Hal ini dilakukan agar usaha yang digeluti mampu bersaing di era globalisasi dewasa ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. I. S., S. Syamsuardi, and M. Farid. 2021. "PKM Digitalisasi Bisnis UMKM." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada ...* (15):1182–86.
- Amam, Amam, Zaenal Fanani, Budi Hartono, and Bambang Ali Nugroho. 2019. "Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum: Pemetaan Sumber Daya Dan Model Pengembangan." *Sains Peternakan* 17(2):5.
- Machfuzhoh, Asih and Ika Utami. 2020. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol." *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat* 1(2):109–16.